

ABSTRAK

Penggunaan tembakau telah lama diketahui merupakan faktor yang merugikan kesehatan termasuk rongga mulut. Tembakau merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kanker oral, lesi mukosa oral, penyakit periodontal, resesi gingiva, dan karies.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan keadaan mukosa oral 31 orang perokok kretek yang telah merokok lebih dari 11 tahun dan 31 orang non perokok.

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik komparatif dengan menggunakan metode *Chi-Square*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pembagian kuesioner. Hasil penelitian dari pemeriksaan dengan menggunakan kaca mulut ditemukan bahwa terdapat perubahan mukosa oral pada perokok kretek yang telah merokok minimal 11 tahun, dan secara statistik bermakna $p < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan mukosa oral yang signifikan pada perokok kretek yang telah merokok minimal 11 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi yang lebih besar dan lebih spesifik dari segi usia, gender, dan dengan kriteria yang bervariasi untuk menilai terjadinya perubahan mukosa oral pada perokok.

Kata Kunci : perokok kretek, lesi mukosa oral, merokok

ABSTRACT

The use of tobacco has long been known to be adverse factors including the health of the oral cavity. Tobacco is a risk factor for oral cancer, oral mucosal lesions, periodontal disease, gingival recession, and caries.

Purposed of the research is to compare situation the oral mucosa from 31 Cigarette smokers who had smoked more than 11 years and 31 non-smokers.

The study design was cross-sectional. This research is a comparative analytical study using Chi-Square. Data wear collected through observation and questionnaires. The results of the examination using mouth mirror found that there were changes in the oral mucosa of kretek cigarette smokers who are smoked at least 11 years, which are statistically significant and $p < 0.05$.

Based on the research, it can be concluded that there are significant changes in the oral mucosa cigarette smokers who smoked at least 11 years. Further research is expected conduct further research with a larger population and more specific in terms of age, gender, and with varying criteria for assessing the occurrence of oral mucosal changes in smokers.

Key words: *kretek cigarette smoker, oral mucosal lesions, smoking*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4

1.6	Hipotesis Sementara.....	6
1.5	Metodologi Penelitian.....	6
1.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1	Anatomi Mukosa Oral.....	7
2.2	Histologi Mukosa Oral	11
2.2.1	Mukosa Oral Normal.....	11
2.2.2	Mukosa Oral Abnormal.....	13
2.3	Perubahan Mukosa Oral.....	15
2.3.1	Gingivitis.....	15
2.3.2	Leukoplakia.....	16
2.3.3	Nikotin Stomatitis	18
2.3.3	<i>Smoker Melanosis</i>	19
2.3.3	<i>Cigarette Keratosis</i>	20
2.3.3	Fibrosis Submukosa	21
2.3.3	<i>Hairy Tongue</i>	22
2.4	Rokok.....	23
2.4.1	Sejarah Rokok.....	24
2.4.2	Kandungan Rokok.....	25
2.4.3	Klasifikasi Rokok.....	28
2.4.4	Klasifikasi Perokok	30
2.5	Mekanisme Efek Rokok Terhadap Mukosa Oral.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	33

3.1	Alat dan Bahan/Subjek Penelitian.....	33
3.1.1	Alat dan Bahan Penelitian	33
3.1.2	Subjek Penelitian.....	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2	Waktu Penelitian	34
3.3	Metode Penelitian.....	34
3.3.1	Desain Penelitian	34
3.3.2	Variabel Penelitian	34
3.3.3	Definisi Operasional	35
3.3.4	Besar Sampel Penelitian.....	39
3.5	Kriteria Inklusi	39
3.3	Kriteria Ekslusi.....	40
3.4	Prosedur Penelitian.....	40
3.5	Pengolahan Data.....	42
3.6	Metode Analisis	42
3.7	Hipotesis Penelitian.....	42
3.8	Aspek Etik Penelitian.....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.2	Pembahasan.....	47
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	50
4.1	Simpulan	50

4.2	Saran..	50
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		55
RIWAYAT HIDUP.....		68

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
4.1	Perbandingan Mukosa Oral Perokok Kretek dan Non Perokok.....	44

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
2.1	Anatomi Rongga Mulut.....	8
2.2	Mukosa Oral Normal pada Palatum Durum.....	11
2.3	Hiperkeratosis Epitelium pada Lesi Mukosa Alveolar	13
2.4	Atropi pada Epitelium Dorsum Lidah.....	14
2.5	Efek Merokok Terhadap Jaringan Periodontal	31
3.1	Lesi Leukoplakia pada Mukosa Bukal.....	36
3.2	Nikotin Stomatitis atau <i>Smoker Palate</i>	36
3.3	<i>Smoker</i> Melanosis	37
3.4	<i>Cigarrete</i> Keratosis	37
3.5	Fibrosis Submukosa	38
3.6	<i>Hairy Tongue</i>	38

DAFTAR DIAGRAM

No	Teks	Halaman
4.1	Perbandingan Mukosa Oral Perokok Kretek dan Non Perokok.....	45
4.2	Gingivitis.....	46
4.3	<i>Smoker Melanosis</i>	47
4.4	Leukoplakia.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
LAMPIRAN 1	Persetujuan Etik.....	55
LAMPIRAN 2	Alat dan Bahan	56
LAMPIRAN 3	Foto Percobaan, <i>Inform Consent</i> , Lembar Pemeriksaan, dan Lembar Kuesioner	58
LAMPIRAN 4	Hasil Penelitian	63
LAMPIRAN 5	Uji Statistik.....	65